

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerimaan pajak kendaraan bermotor dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Bekasi selama 4 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis pada variabel pajak kendaraan bermotor menunjukkan bahwa nilai t sebesar 6,527 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya penerimaan pajak kendaraan bermotor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.
2. Hasil uji hipotesis pada variabel restoran menunjukkan bahwa nilai t sebesar 8,366 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima artinya penerimaan pajak restoran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.
3. Hasil uji hipotesis pada variabel pajak kendaraan bermotor dan pajak restoran yang dijelaskan dalam tabel INOVA menunjukkan bahwa nilai F dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima yang artinya penerimaan pajak kendaraan bermotor dan pajak restoran secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

5.2 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial dari penelitian ini dapat memberikan dampak positif kepada wajib pajak agar dapat mentaanti dan mematuhi peraturan perpajakan.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan yaitu;

1. Pada Badan Pendapatan Asli Daerah (BAPENDA) Kota Bekasi sebaiknya meningkatkan potensi pajak kendaraan bermotor dan pajak restoran harus lebih ditingkatkan dengan cara memperbanyak dan memperbaiki pelayanan. Sehingga pajak kendaraan bermotor dan pajak restoran mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam peningkatan pendapatan asli daerah.
2. Pada Badan Pendapatan Asli Daerah (BAPENDA) Kota Bekasi sebaiknya melakukan sosialisasi secara rutin terhadap wajib pajak guna meningkatkan kesadaran wajib pajak terhadap ketaatan pembayaran pajak tepat waktu. Sehingga penerimaan pendapatan asli daerah dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.
3. Dalam penelitian selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel independen lain yang dapat mempengaruhi pendapatan asli daerah seperti pajak hotel, pajak hiburan, pajak reklame, pajak kuburan, pajak Burung walet, pajak air permukaan, pajak bumi dan bangunan.